

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang penelitiannya dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹ Penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk lapangan penelitian. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif karena data yang didapat adalah data deskriptif dengan memberikan gambaran mengenai situasi atau kejadian yang sedang berlangsung dalam memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara *holistic* (mendalam dan menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.20

dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisis dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.² Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Ciri dari penelitian kualitatif adalah dilakukan dalam situasi yang wajar dan alamiah, manusia sebagai instrument, analisis data secara induktif, teori dari dasar dan disajikan secara deskriptif yaitu dengan cara deskripsi kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan menggunakan metode ilmiah secara holistik. Data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti,³ yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Penelitian ini disusun secara ilmiah, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan antara fenomena-

²M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), h. 63

³Lexy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.

fenomena atas suatu kejadian yang diteliti.⁴ Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Tilawati serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Tilawati.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Istiqamah di Jalan Pekapuran Raya Rt. 23 No. 1 Kel. Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah 5 orang guru di kelas Tilawati dan siswa/siswi di kelas Tilawati.

Objek dalam penelitian ini adalah: Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Alquran serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Tilawati di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

- 1) Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Alquran MI Al-Istiqamah Banjarmasin meliputi:
 - a) Perencanaan pembelajaran
 - b) Kegiatan belajar mengajar Alquran dengan metode Tilawati meliputi:

⁴M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 25

- (1) Kegiatan awal
 - (2) Kegiatan inti
 - (3) Kegiatan akhir
 - c) Materi pembelajaran
 - d) Media pembelajaran
 - e) Evaluasi pembelajaran
- 2) Faktor pendukung dan penghambat metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di MI Al-Istiqamah Banjarmasin

b. Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, data ini meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian antara lain:

- 1) Lokasi MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- 2) Sejarah Metode Tilawati di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- 3) Visi dan Misi MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- 4) Struktur organisasi kepemimpinan di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- 5) Keadaan siswa dan siswi di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- 6) Keadaan sarana dan pra sarana di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data tersebut di atas, penulis menggunakan sumber yang terdiri dari:

- 1) Responden, yaitu 5 orang guru yang mengajar di kelas Tilawati di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

- 2) Informan: yaitu Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan Siswa/siswi di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- 3) Dokumen: catatan-catatan atau arsip-arsip yang ada di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab secara langsung kepada Responden dan Informan dengan pernyataan yang telah dipersiapkan lebih dahulu untuk memperoleh data tentang penerapan metode Tilawati dalam Pembelajaran Alquran pada MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Wawancara dilakukan kepada 3 orang guru dan kepala sekolah.

2. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengadakan pengamatan keadaan di lapangan secara langsung yang berkaitan dengan penelitian. Data yang digali meliputi pelaksanaan metode Tilawati dalam pembelajaran Alquran di MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Observasi dilakukan kepada guru dan siswa MI Al-Istiqamah.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah.

Perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data di atas dapat dilihat pada matrik berikut ini:

Matrik

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Jenis Data	Sumber data	TPD
1	Penerapan metode Tilawati dalam Pembelajaran Alquran di MI Al-Istiqamah Banjarmasin meliputi: a. Perencanaan pembelajaran b. Kegiatan belajar mengajar Alquran dengan Metode Tilawati meliputi: 1) Kegiatan awal 2) Kegiatan inti 3) Kegiatan akhir c. Materi pembelajaran Tilawati d. Media Pembelajaran e. Evaluasi Pembelajaran	Responden	Wawancara Observasi
2.	Faktor pendukung dan penghambat metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di MI Al-Istiqamah Banjarmasin	Responden Informan	Wawancara Observasi
3.	Data penunjang yang meliputi: a. Lokasi dan sejarah berdirinya MI Al-Istiqamah Banjarmasin. b. Sejarah Metode Tilawati di MI Al-Istiqamah Banjarmasin. c. Visi dan Misi MI Al-Istiqamah Banjarmasin. d. Struktur organisasi kepemimpinan MI Al-Istiqamah Banjarmasin. e. Keadaan siswa dan siswi f. Keadaan sarana dan prasarana	Informan Dokumen	Wawancara Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data ditempuh tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu penulis menghimpun semua data yang diperlukan baik data pokok tentang penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Alquran di MI Al-Istiqamah Banjarmasin maupun data penunjang yaitu tentang lokasi dan sejarah Metode Tilawati di MI Al-Istiqamah Banjarmasin, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa/siswi serta sarana prasarana.
- b. Editing, yaitu kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kembali, melihat atau memberikan kelengkapan kejelasan atau kesempurnaan data yang diperoleh.
- c. Klasifikasi data, yaitu kegiatan ini dilakukan untuk menelompokkan data-data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah.
- d. Interpretasi data, dalam tahap ini penulis memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni mendeskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat. Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif yaitu dengan menyimpulkan data yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum sehingga dapat dikatakan sebagai hasil penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang penulis ditempuh dengan tahapan-tahapan, meliputi:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan pendahuluan ke lokasi penelitian atau melakukan observasi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasihat atau dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat proposal skripsi.
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal skripsi.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan arahan dari dosen pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang berwenang.
 - b. Mengumpulkan data dengan cara tes kemampuan membaca Alquran, wawancara dengan informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, dan observasi serta dokumenter.

- c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah laporan skripsi, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap akhir
 - a. Memohon kesedian pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
 - b. Selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggungjawabkan serta mempertahankannya dalam ujian (munaqasah) skripsi.